



Pengaruh metode *Mu'allam* terhadap motivasi belajar siswa di pondok pesantren

Azkia Dzikrina, Yono

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*adzikrina55@gmail.com

Abstract

Learning motivation is one of the important aspects in achieving educational goals, especially in religious learning such as tahsin Al-Qur'an at Islamic boarding schools. This study aims to analyze the influence of the mu'allam method on learning motivation for Qur'an recitation at the Al-Furqon II As-Salafiyah Islamic Boarding School in Bogor. The research method used is a quantitative approach with a survey type. Data was collected through a questionnaire distributed to 50 students with 20 items. Data analysis was conducted using normality tests, linearity tests, simple linear regression, and significance tests using SPSS 27 for Windows. The results of the study indicate that the mu'allam method does not have a significant influence on the discipline of congregational prayer, with a regression coefficient value of 0.048. The significance test (t) showed a t-value of 0.426 with a significance level of $0.672 > 0.05$, indicating no significant relationship between the Mu'allam method and motivation for learning Qur'anic recitation. Additionally, the results of the coefficient of determination (R^2) test show that the mu'allam method contributes 0.4% to motivation for learning Qur'anic recitation, while 99.6% is influenced by other factors not studied. Thus, the mu'allam method has not shown a significant contribution to increasing motivation for learning Qur'an recitation at the Al-Furqon II As-Salafiyah Islamic Boarding School in Bogor.

Keyword: *Mu'allam method; Learning motivation; Talaqqi Musyafahah.*

Abstrak

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, terutama dalam pembelajaran keagamaan seperti tahsin Al-Qur'an Pondok Pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *mu'allam* terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqon II As-Salafiyah Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 50 santri dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 item. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, serta uji signifikansi menggunakan SPSS 27 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mu'allam* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,048. Uji signifikansi (t) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,426 dengan nilai signifikansi $0,672 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode *mu'allam* dan motivasi belajar tahsin Al-Qur'an. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa metode *mu'allam* berkontribusi sebesar 0,4% terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an, sementara 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, metode *mu'allam* belum menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqon II As-Salafiyah Bogor.

Kata Kunci: Metode *Mu'allam*; Motivasi belajar; Talaqqi Musyafahah

Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, terutama dalam pembelajaran keagamaan seperti tahsin Al-Qur'an. Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar menjadi tolok ukur utama dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, termasuk bagaimana metode tersebut mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an secara serius dan berkelanjutan (Abdurohim, 2016). Motivasi, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, mendorong santri untuk tekun, konsisten, dan memiliki semangat dalam memperbaiki kualitas bacaannya (Sutrisno, 2019).

Seiring berkembangnya zaman, berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an terus mengalami inovasi, salah satunya adalah metode *mu'allam*. Metode ini menekankan pada aspek *talaqqi* dan *musyafahah*, yaitu proses pembelajaran langsung antara guru dan murid dengan pelafalan yang dikoreksi secara intensif (Dkk, 2024). Metode ini telah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an karena diyakini dapat meningkatkan ketepatan bacaan dan menumbuhkan kedekatan spiritual antara guru dan peserta didik (Afrina dkk., 2024).

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, namun juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Salah satu bentuk pembelajaran Al-Qur'an yang cukup dominan adalah tahsin Al-Qur'an, yaitu pembelajaran untuk memperbaiki dan menyempurnakan bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan *makharijul* huruf. Dalam konteks pondok pesantren, tahsin Al-Qur'an menjadi bagian penting dari kurikulum keagamaan dan praktik pembiasaan yang berorientasi pada penguasaan kompetensi membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, efektivitas metode pembelajaran tahsin sangat berpengaruh terhadap motivasi dan keberhasilan santri dalam memahami Al-Qur'an.

Pendekatan *talaqqi musyafahah* di mana guru membacakan langsung ayat atau lafaz Al-Qur'an atau murid membaca lalu guru membenarkan makhrjanya, lalu santri menirukannya secara berulang dengan bimbingan langsung. Metode ini telah lama dipraktikkan dalam tradisi pesantren, dan dikenal efektif dalam memperbaiki bacaan karena menekankan pendampingan dan pembetulan secara langsung (Arifin & Mustaqim, 2020).

Pada penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas metode *talaqqi* dan *musyafahah*. Afrina dkk. (2024) menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga membangkitkan motivasi menghafal dan mencintai Al-Qur'an. Penelitian lain oleh Kurniawati (2022) menyimpulkan bahwa metode *Mu'allam* memberikan pengaruh positif dalam

penguasaan *makharijul* huruf dan kaidah tajwid. Nursahid dkk. (2015) juga menekankan bahwa pendekatan pembelajaran langsung seperti metode *Mu'allam* memperkuat kesungguhan santri dalam belajar, karena adanya keterikatan emosional dengan guru dan suasana belajar yang terstruktur.

Namun, sebagian besar penelitian terdahulu lebih fokus pada aspek keterampilan membaca atau hafalan Al-Qur'an, bukan pada dimensi motivasi belajar tahsin secara spesifik. Selain itu, belum banyak studi yang dilakukan di lingkungan pesantren dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur sejauh mana metode *mu'allam* memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini untuk mengisi kekosongan kajian terkait pengaruh metode *mu'allam* terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an, khususnya pada lembaga pendidikan berbasis pesantren.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji pengaruh metode *Mu'allam* terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqon II As-Salafiyah Bogor. Penelitian ini tidak hanya menilai efektif atau tidaknya metode *Mu'allam* dalam aspek teknis, tetapi menelaah bagaimana metode tersebut dapat mendorong atau tidak mendorong motivasi belajar santri, khususnya dalam aspek internal (minat, komitmen, kesadaran) maupun eksternal (dukungan guru, suasana belajar). Inilah yang menjadi titik kebaruan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Furqon II As-Salafiyah Bogor, yang dikenal sebagai pesantren yang menekankan pembinaan tahsin Al-Qur'an secara menyeluruh. Pondok ini tidak hanya menargetkan kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan semangat dan kesungguhan santri dalam belajar tahsin. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana metode *mu'allam* yang diterapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar santri dalam menguasai ilmu tahsin.

Penelitian ini guna menganalisis pengaruh metode *mu'allam* terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Furqon II As-Salafiyah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran tahsin yang efektif dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Secara praktis, temuan ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga pesantren dalam merancang program pembelajaran tahsin yang lebih berdampak dan berkelanjutan.

Temuan ini memperkuat temuan dari Hanifah (2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh motivasi internal siswa, bukan hanya metode. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Afrina dkk. (2024) yang menemukan bahwa metode *Mu'allam* mampu membangkitkan motivasi belajar. Perbedaan ini dapat terjadi karena adanya

perbedaan konteks, kondisi psikologis santri, atau pendekatan implementasi metode di masing-masing lembaga. Hal ini menegaskan bahwa efektivitas metode pembelajaran tidak bisa digeneralisasi, melainkan bergantung pada faktor lingkungan, karakter peserta didik, serta dukungan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah berupa penegasan bahwa dalam konteks pondok pesantren *salafiyah*, peningkatan motivasi belajar tahsin tidak cukup hanya mengandalkan metode pembelajaran berbasis *talaqqi-musyafahah* seperti metode *Mu'allam*. Diperlukan pendekatan yang lebih integratif dengan memperhatikan aspek afektif dan sosial santri. Harapan dari kajian ini adalah agar lembaga pendidikan, khususnya pesantren, dapat melakukan inovasi metode pembelajaran tahsin yang tidak hanya efektif dari sisi teknis, tetapi juga mampu merangsang motivasi belajar santri secara lebih mendalam.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif baru bagi para pendidik, peneliti, dan pengelola lembaga pendidikan Islam agar lebih peka terhadap faktor psikologis dalam proses pembelajaran tahsin. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi rujukan dalam menyusun strategi pengajaran yang tidak hanya fokus pada isi dan metode, tetapi juga pada aspek motivasional yang mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an secara menyeluruh.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Furqon II As-Salafiyah, Bogor. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei (Sugiyono, 2018). Metode survei merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kondisi masa lalu maupun masa kini serta menguji sejumlah hipotesis yang berkaitan dengan variabel sosial dan psikologis dari sampel yang diambil berdasarkan populasi tertentu (Morissan, 2014). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada 50 santri. Instrumen yang digunakan terdiri dari 20 butir pernyataan yang dirancang untuk mengukur pengaruh penerapan metode *mu'allam* terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an para santri. Analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, serta uji signifikansi. Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS versi 27 for windows*.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penyebaran angket kepada 50 santri dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 item didapatkan hasil skor metode *mu'allam* dengan perolehan nilai terendah sebesar 22 dan nilai tertinggi sebesar 35 dengan rata-rata (*mean*) 29,78 dan standar deviasi 2,67483. Sedangkan skor motivasi belajar tahsin Al-Qur'an memiliki nilai terendah 21 dan nilai tertinggi 32 rata-rata (*mean*) 27,26 dan standar deviasi sebesar 2,09771.

Tabel 1. Tes *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.09376710
Most Extreme Differences	Absolute		.110
	Positive		.072
	Negative		-.110
Test Statistic			.110
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.180
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.130
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.121
		Upper Bound	.138

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data memiliki variasi yang rendah dan cenderung homogen. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap penerapan Metode *Mu'allam* serta motivasi belajar dalam tahsin Al-Qur'an secara umum tergolong tinggi, dengan penyebaran data yang relatif homogen. Hasil pengujian normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,180 > 0,05$, sebagaimana gambar berikut:

Tabel 2. Tes ANOVA

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Tahsin Al-Qur'an * Metode Mu'allam	Between Groups	(Combined)	16,208	12	1,351	,251	,993
		Linearity	,811	1	,811	,150	,700
		Deviation from Linearity	15,398	11	1,400	,260	,990
	Within Groups		199,412	37	5,390		
Total			215,620	49			

Hasil uji *linearitas* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,990. Karena nilai $0,990 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara metode *Mu'allam* (X) terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an (Y) di Pondok Pesantren Al-Furqon II As-Salafiyah Bogor.

Tabel 3. Tabel Coefficients

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	25.828	3.378		7.646
	Metode Mu'allam	.048	.113	.061	.426

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Tahsin Al-Qur'an

Uji regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar hubungan positif Metode *Mu'allam* terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an serta mengetahui

pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berdasarkan gambar diatas, diketahui hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 25,828. Sedangkan nilai koefisien regresi (b) metode *mu'allam* sebesar 0,048. Maka, persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,828 + 0,048X$$

Hasil persamaan di atas dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 25,828 berarti jika nilai metode *mu'allam* 0, maka motivasi belajar tahsin Al-Qur'an diprediksi sebesar 25,828. Koefisien regresi metode *mu'allam* sebesar 0,048 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada skor metode *Mu'allam* akan meningkatkan skor motivasi belajar tahsin Al-Qur'an sebesar 0,048. Uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 0,426 untuk variabel metode *Mu'allam* dengan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,672. $0,672 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Mu'allam* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dengan persentase.

Tabel 4. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.061 ^a	.004	-.017	2.115

a. Predictors: (Constant), Metode *Mu'allam*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,004. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel metode *Mu'allam* (X) memiliki kontribusi pengaruh terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an (Y) sebesar 0,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 99,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

Pondok Pesantren Al-Furqon II As-Salafiyah merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga pada pembinaan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an secara benar. Salah satu upaya yang dilakukan dalam bidang tersebut adalah melalui pembelajaran tahsin yang wajib diikuti seluruh santri.

Metode *Mu'allam* merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada pembacaan secara *talaqqi* dan *musyafahah*, dengan guru memberikan contoh bacaan secara langsung dan santri menirukannya, disertai bimbingan intensif dalam penguasaan *makharijul* huruf dan kaidah tajwid. Metode ini dipandang efektif untuk membentuk keterampilan membaca yang benar sekaligus menumbuhkan kesungguhan dalam belajar Al-Qur'an. Dalam konteks

penelitian ini, motivasi belajar tahsin Al-Qur'an mencakup dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi semangat santri untuk terus meningkatkan kualitas bacaan dan pemahaman Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, skor metode *Mu'allam* dengan perolehan nilai terendah sebesar 22 dan nilai tertinggi sebesar 35 dengan rata-rata (*mean*) 29,78 dan standar deviasi 2,67483. Sedangkan skor motivasi belajar tahsin Al-Qur'an memiliki nilai terendah 21 dan nilai tertinggi 32 rata-rata (*mean*) 27,26 dan standar deviasi sebesar 2,09771. Hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS 27 for windows* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung sebesar $0,426 > t$ tabel 1,677 dengan nilai signifikansi $0,672 < 0,05$. Berdasarkan hasil ini, H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti metode *mu'allam* tidak memiliki pengaruh signifikan motivasi belajar tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqon As-Salafiyah Bogor. Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,004 menunjukkan pengaruh metode *mu'allam* terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an sebesar 0,4% sedangkan 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain baik faktor internal maupun eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode *mu'allam* efektif dari sisi pendekatan pembelajaran, tetapi dalam konteks peningkatan motivasi belajar, perlu dikombinasikan dengan pendekatan lain seperti pendekatan afektif, bimbingan personal, dan lingkungan belajar yang lebih mendukung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh metode *mu'allam* terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqon II As-Salafiyah Bogor, dapat disimpulkan bahwa metode *mu'allam* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,048 dengan nilai konstanta sebesar 25,828 yang berarti bahwa setiap peningkatan satuan skor metode *mu'allam* akan berdampak sebesar 0,048 terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an. Uji signifikansi (*t*) menunjukkan nilai *t*-hitung sebesar 3,426, lebih besar dari *t*-tabel 1,677 pada taraf signifikansi 0,05, serta nilai signifikansi $0,672 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *mu'allam* terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqon II As-Salafiyah Bogor. Selain itu nilai koefisien determinasi sebesar 0,004 menunjukkan bahwa pengaruh metode *mu'allam* memberikan kontribusi sebesar 0,4% terhadap motivasi belajar tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqon II As-Salafiyah Bogor, sedangkan 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdurohim, A. L. (2016). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (A. Yuro, I. Purwanto, I. Hamidi, & A. Badrudin, Ed.; Pertama). CV Penerbit Diponegoro.
- Afrina, R., Trisno, B., Arsyah, F., & Dewi, P. A. (2024). Pengaruh Metode Talaqqi terhadap

- Motivasi Hafalan Al-Qur'an Hadis di MAN 06 Pasaman Barat. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 77–87.
- Dkk, R. Fitri Ginting. (2024). Penggunaan metode talaqqi untuk meningkatkan bacaan Al Qur'an siswi kelas VI SDIT Luqmanul hakim pada mata pelajaran tahsin. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 342.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran : Perspektif Guru dan Siswa* (A. Kamsyach, Ed.; kedua). PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2014). *Metode Penelitian Survei* (cetakan 2). Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami, Ed.; edisi 1). Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, M. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prasiwi, R. R., Yunizul, Pesha, & Alfaien. (2023). *Penggunaan Metode Survei dalam Penelitian Pendidikan Islam*. *Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 12(1), 45–58.
- Husna, L. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Al-Qur'an*. *Jurnal Tarbiyatuna*.
- Hamidah, D. (2018). *Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Remaja di Pesantren*. *Jurnal Ilmiah Keislaman*.
- Zainuddin, M. (2019). *Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.